

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis menurut sugiono (2021:2).

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei. Metode survei dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relative kecil. Populasi tersebut berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, unit-unit kemasyarakatan, tetapi sumber utamanya tetap orang. Ada tiga karakteristik utama dari teknik survei ; 1) informasi dikumpulkan dari sekelompok besar orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu seperti kemampuan, sikap, kepercayaan, pengetahuan dari populasi. 2) informasi diajukan melalui pengajuan pertanyaan dari suatu populasi, 3) informasi diperoleh dari sampel, bukan dari populasi.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif agar sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, ini bisa mengenai kondisi atau pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, dan kecendrungan yang tengah berkembang. Ini sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Riniyadi Lekat dalam Nicho

Anggriawan, (2013:23). Adapun yang akan menjadi objek penelitian adalah siswa putra yang ekstrakurikuler bola voli di SMA negeri 1 tayan hilir.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan, dan psikologis dari sample yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan sugiono (2021:57). Adapun teknik pengambilan datanya dengan menggunakan tes dan pengukuran menurut widiastruti.

3. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Penelitian ini juga menggunakan rancangan penelitian berupa tes dari widiastruti (tes dan pengukuran olahraga) yang dilakukan secara langsung disekolah yang akan diteliti. Adapun yang akan menjadi obyek penelitian ini adalah siswa putra ekstrakurikuler SMA negeri 1 Tayan Hilir.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu menurut sugiono (2021:126). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA negeri 1 tayan hilir tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut sugiono (2021:127). Sampel penelitian yang digunakan adalah 20 siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 tayan hilir.

C. Teknik Dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

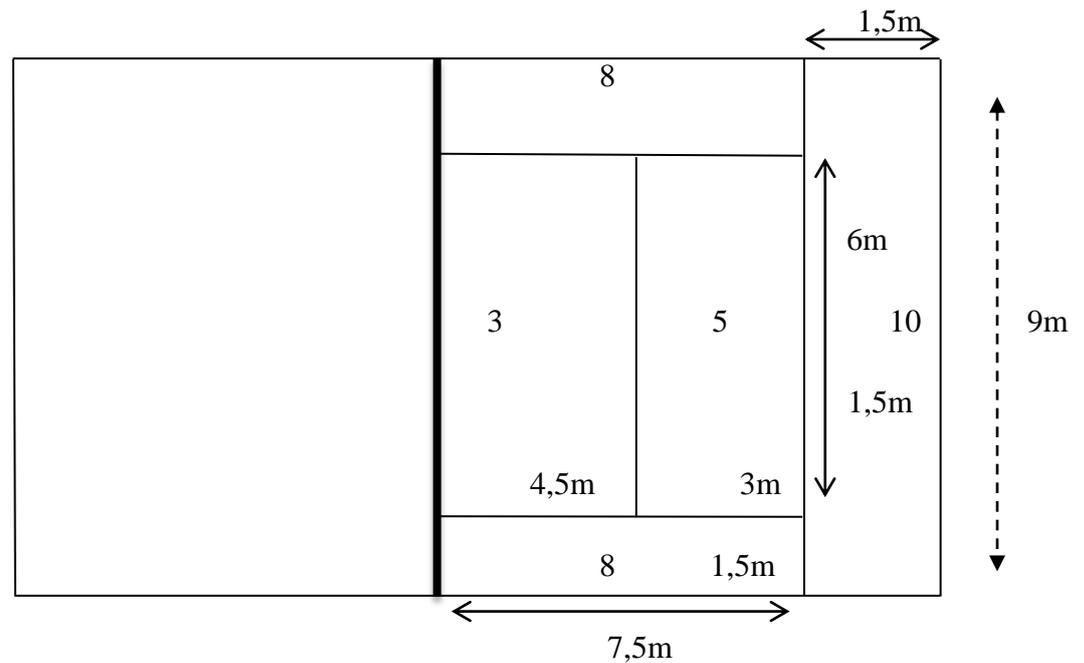
Teknik pengumpul data yang lazim digunakan dalam pengumpulan informasi kuantitatif, yaitu kuesioner, wawancara terencana, tes, observasi terencana, inventarisasi, skala rating, ukuran biasa (hamdi dan bahrudin, 2012 47-48). Sedangkan menurut Sugiyono (2015:224): “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur beberapa performa dan untuk mengumpulkan data. Sebuah tes haruslah valid, yang berarti mengukur apa yang harus diukur dan harus terpercaya, yang berarti dapat diulang berkali-kali Widiastuti (2015:2). Teknik semacam ini banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Adapun tes yang digunakan pada penelitian ini tes keterampilan bermain bola voli dari menurut widiastuti. Tes yang digunakan dalam penelitian ini akan diukur dengan 6 teknik dasar bola voli yaitu servis atas dan servis bawah, *passing* bawah dan *passing* atas, *smash*, dan *block*.

2. Alat Pengumpul Data

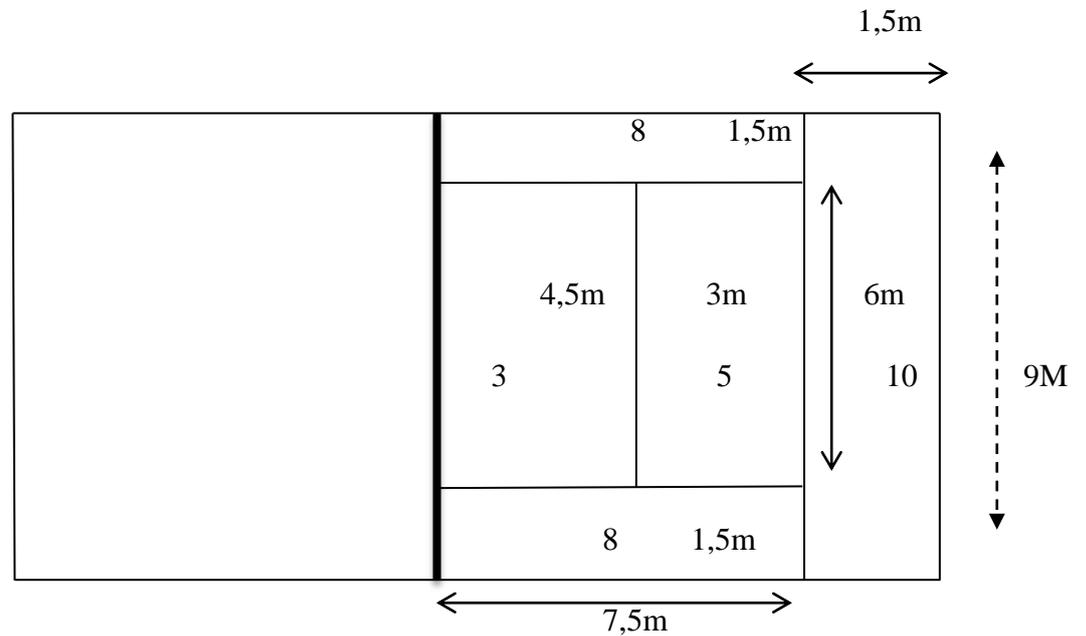
Alat pengumpul data biasa adalah alat pengumpul data yang menggunakan cara umum untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data bisa dilakukan yakni kuesioner, observasi, wawancara, dan tes. Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran menurut Widiastuti (2015:237) sebagai berikut:

- a. Servis atas: peserta berdiri di belakang garis lapangan. Keterampilan servis siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli melakukan servis bawah sebanyak 6 kali. Peserta dianjurkan untuk mengarahkan bola pada area sasaran yang mempunyai nilai tinggi. Jika bola menyangkut di net atau keluar lapangan maka hasilnya nol.



Gambar 3.1 Tes Servis Atas

- b. Servis bawah: peserta berdiri di belakang garis lapangan. Keterampilan servis siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli melakukan servis bawah sebanyak 6 kali. Peserta dianjurkan untuk mengarahkan bola pada area sasaran yang mempunyai nilai tinggi. Jika bola menyangkut di net atau keluar lapangan maka hasilnya nol.



Gambar 3.2 Tes Servis Bawah

- c. Keterampilan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli melakukan peserta berdiri di tengah area yang berukuran 4,5 x 4,5 meter. Siswa diberikan waktu 60 detik untuk melakukan *passing* bawah bola voli. Setelah aba-aba “Ya” peserta melambungkan bola ketinggian 2,30 m untuk putra. Jika peserta gagal melakukan *passing* dan bola keluar dari area, maka peserta segera mengambil bola dan melanjutkan lagi.



Gambar 3.3 Tes *Passing* Atas

- d. Keterampilan *passing* bawah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli melakukan peserta berdiri di tengah area yang berukuran 4,5 x 4,5

meter. Siswa diberikan waktu 60 detik untuk melakukan *passing* bawah bola voli. Setelah aba-aba “Ya” peserta melambungkan bola ketinggian 2,30 m untuk putra. Jika peserta gagal melakukan *passing* dan bola keluar dari area, maka peserta segera mengambil bola dan melanjutkan lagi.



Gambar 3.4 Tes *Passing* Bawah

- e. Keterampilan *smash* siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli melakukan *smash*, peserta berdiri digaris serang dan pengumpan berdiri di tengah lapangan di dekat net dan bertugas melambungkan bola untuk di *smash* oleh peserta. Pada saat bola dilambungkan peserta berlari, meloncar dan memukul bola. Bola diarahkan pada sasaran yang mempunyai nilai tinggi. Pukulan *smash* ini dilakukan sebanyak 6 kali. Jika lambungan bola dari pengumpan tidak sempurna, maka peserta dapat minta lambungan bola diulang.

Keterangan:

A sampai H : Petak sasaran *smash*

—————> : *Smash* dari posisi

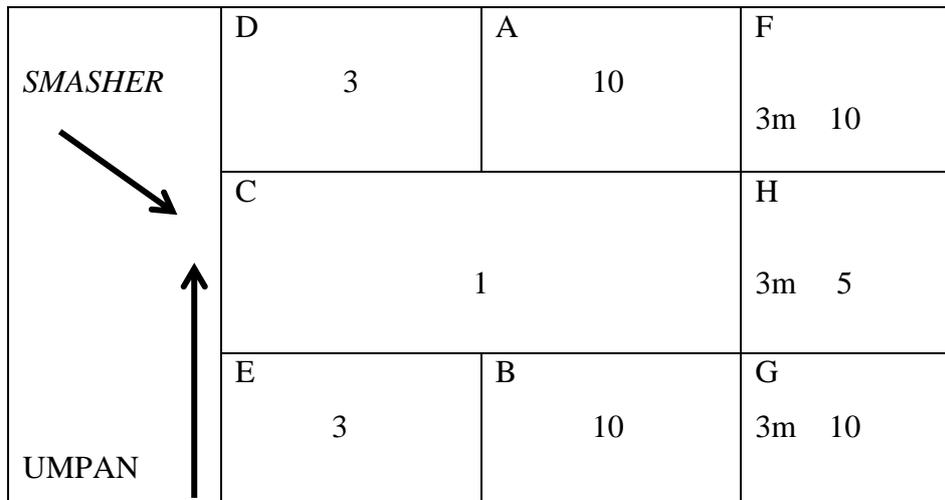
Nilai petak sasaran *smash*:

A, B, F dan G : nilai 10

H : nilai 5

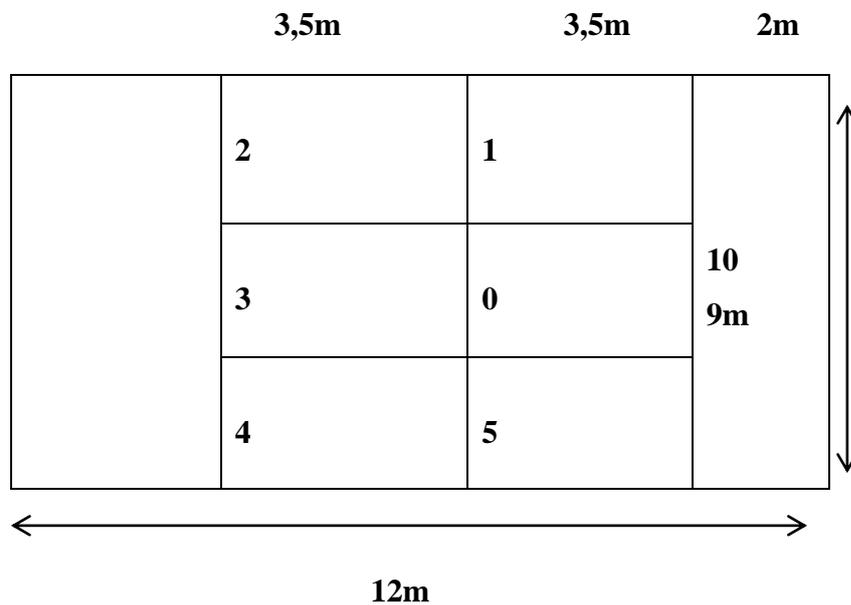
D dan E : nilai 3

C : nilai 1



Gambar 3.5 Tes *Smash*

- f. Keterampilan *block* siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli melakukan *block* sebanyak 6 kali. Posisi untuk melakukan blok bebas (sepanjang net). Bola menyangkut di net dan keluar lapangan (out) diberikan nilai 0.



Gambar 3.6 Tes *Block*

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian survei dan gunakan pendekatan kuantitatif adapun langkah-langkah penelitian kuantitatif menurut sugiono (2012:28) adalah sebagai berikut:

1. Memiliki sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. konsep dan teori relevan
4. pengajuan hipotesis (jika ada)
5. praduga antar hubungan antara variable
6. mengumpulkan dan menganalisis data
7. penemuan
8. kesimpulan

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah teknik olah data yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian survei ini peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data menurut sugiyono (2021:206) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, metabelasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan setiap data yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah dicapai oleh siswa dengan kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang, sangat kurang. Sedangkan untuk pengkategorian

menggunakan acuan 5 batas norma (Anas Sudjono, 2006 : 175) sebagai berikut:

—————→	A. Sangat Tinggi
Mean+1,5 SD	
—————→	B. Tinggi
Mean+0,5 SD	
—————→	C. Sedang
Mean – 0,5 SD	
—————→	D. Rendah
Mean – 1,5 SD	
—————→	E. Sangat Rendah

Analisis data yang digunakan dalam penelitian Tes keterampilan melakukan tehnik dasar bola voli di SMA Negeri 1 tayan hilir ini adalah dengan tes dan pengukuran menggunakan analisis deskriptif persentase, adapun rumus yang digunakan adalah Menurut Anas Sudijono (2012:40) rumus persentase yang digunakan sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Yang Dicari

F = Frekuensi Yang Sedang Dicari Presentasenya

N = Jumlah Responden.

(Sumber : Anas Sudijono, 2012 h.40)

